

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola menjadi salah satu olahraga yang paling populer dan paling diminati di dunia, dimainkan di lebih dari 200 negara, dan melibatkan jutaan pemain serta penggemar di seluruh dunia. Menurut Lesmana & Siregar (2022, p. 151) sepak bola merupakan sebuah permainan yang dimainkan beregu, yang terdiri dari sebelas pemain dengan masing-masing regu terdiri dari penjaga gawang, pemain belakang, pemain tengah, dan pemain depan. Permainan sepak bola dimainkan dengan waktu 2x 45 menit yang memiliki tujuan utama untuk mencetak gol dan mempertahankan gawang supaya tidak kebobolan. Sedangkan menurut Mahmuddin permainan sepak bola merupakan suatu usaha untuk menguasai bola dan merebutnya kembali apabila sedang dikuasai oleh lawan yang bertujuan untuk mencari kemenangan sesuai aturan FIFA yaitu dengan mencetak gol lebih banyak daripada kebobolan (Lesmana & Siregar 2022, p. 155).

Menurut Febrianto & Erdiyanti (2020, p. 697) sepak bola merupakan permainan bola besar, masing-masing regu terdiri atas sebelas pemain, dan salah satunya adalah penjaga gawang. Tujuan permainan sepakbola adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawannya dan berusaha menjaga gawangnya sendiri agar tidak kemasukan. Modal utama dalam bermain sepakbola antara lain fisik, teknik, taktik, dan mental. Pada dasarnya sepak bola merupakan permainan dua tim yang terdiri dari 11 pemain setiap tim, bermain 2x 45 menit memainkan bola dengan seluruh anggota badan kecuali penjaga gawang boleh menggunakan lengan, dipimpin oleh 1 orang wasit utama dan 2 *assisten* wasit, memiliki tujuan utama untuk mencetak gol ke gawang lawan dan mempertahankan gawang agar tidak kebobolan.

Menurut Soekatamsi dalam Richo et al (2017, p. 64) menyatakan bahwa keterampilan gerak bermain sepak bola dikelompokkan menjadi dua yaitu meliputi gerak atau teknik dengan bola dan gerak teknik tanpa bola. Teknik gerak dengan bola yaitu gerak atau teknik dalam permainan sepak bola dengan

menguasai bola, meliputi (*ball feeling*), menendang bola (*passing*), menyundul bola (*heading*), menggiring bola (*dribbling*), menendang ke arah gawang (*shooting*), dan melempar kedalam (*throw in*). Sedangkan teknik gerak tanpa bola yaitu gerak pemain tanpa menggunakan bola dalam permainan sepak bola, antara lain, berjalan, berlari, berbelok, melompat, meloncat, dan berhenti berlari.

Salah satu aspek yang paling mendasar dalam permainan sepak bola adalah kemampuan dalam melakukan *passing*, yang tidak hanya sekedar memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain, tapi juga mempengaruhi pola serangan, penguasaan bola, dan aliran permainan. Menurut Ali et al (2023, p. 2) *passing* adalah memindahkan bola dari kaki anda ke kaki pemain lain dengan cara menendangnya. Dalam permainan sepak bola, *passing* menggunakan kaki bagian dalam lebih sering digunakan karena kaki bagian dalam lebih lebar, sehingga pemain lebih mudah saat melakukan *passing* dan bisa tepat mengarahkan ke pemain lain. Sedangkan menurut Oktavia & Hariyanto (2017, p. 32) *Passing* adalah keterampilan *ovensif* yang paling umum digunakan dalam sepak bola. Tanpa kemampuan untuk bisa melakukan *passing*, pemain tidak bisa menggerakkan bola ke posisi kosong saat ingin mencetak gol.

Passing yang akurat dan efektif dapat menjadi pembeda antara tim yang mendominasi pertandingan dengan tim yang kesulitan membangun serangan, *passing* harus dilakukan secara akurat dengan menggunakan kaki bagian dalam maupun kaki bagian luar. Salah satu bentuk *passing* yang sering digunakan dalam sepak bola adalah *short passing* atau operan pendek. *Short passing* digunakan dalam situasi ketika tim ingin menjaga bola di area yang sempit dan membutuhkan akurasi tinggi. Namun, menguasai teknik *short passing* tidak hanya melibatkan kemampuan teknis dalam mengoper bola, tapi juga kemampuan bergerak tanpa bola atau *passing and move*.

Passing and move salah satu latihan yang menekankan pada kemampuan pemain untuk melakukan operan dan segera bergerak ke ruang yang lebih baik setelah mengumpan. Menurut Fahmi & Akhmad (2020, p. 76) *Passing and Move* menjadi hal yang menentukan dalam memulai serangan kerana teknik dasar ini dapat mengancam pertahanan lawan apabila dilakukan dengan benar. Variasi

dalam latihan ini bertujuan untuk meningkatkan ketepatan dalam melakukan *short passing*, karena pemain tidak hanya berfokus pada teknik *passing*, tetapi juga pada aspek taktis seperti pergerakan tanpa bola. Dalam hal ini, pemain harus terus aktif mencari ruang dan bergerak setelah melakukan operan, untuk menciptakan peluang dan mempermudah aliran bola, selain aktif mencari ruang setelah melakukan *passing*, ketepatan *passing* juga harus diperhatikan supaya tepat sasaran ketika akan mengumpan.

Ketepatan merupakan kemampuan seseorang untuk mengarahkan suatu gerak ke arah sasaran sesuai dengan tujuan. Menurut Oktavia & Hariyanto (2017, p 35) ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu sesuai dengan sasaran yang dikehendaki. Belajar ketepatan *passing* memerlukan fokus yang tinggi dan juga teknik dasar yang benar diantaranya posisi kaki, perkenaan ke bola dan juga kontrol tenaga dengan baik.

Berdasarkan pengamatan penulis dalam latihan di Sekolah Sepak bola Panjalu Anom di Kecamatan Panjalu, masih banyak anak-anak SSB Panjalu Anom terutama usia 11 dan 12 tahun kemampuan *short passing* yang belum dilakukan secara tepat, hal ini ditunjukkan pada saat latihan. Antara lain : *passing* yang tidak terarah, *passing* yang terlalu pelan maupun kencang, hal ini menyebabkan teman yang akan menerima *passing* menjadi kesulitan karena bola yang akan diterima tidak terarah maupun terlalu pelan dan kencang. Kesalahan melakukan *passing* tersebut dikarenakan anak-anak pada saat melakukan latihan *passing* masih suka bermain dengan sesuka hatinya, terutama pada anak usia 11 dan 12 tahun. Anak-anak masih bermain-main karena kurangnya variasi pada saat latihan sehingga anak menjadi jenuh dan mencari kesibukan lain. Maka dari itu harus melakukan metode latihan yang kreatif agar anak-anak tidak merasa bosan pada saat melakukan latihan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Variasi Latihan *passing and move* terhadap Ketepatan *Short Passing* SSB Panjalu Anom usia 11 dan 12 Tahun”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Terdapat Pengaruh Variasi Latihan *Passing and Move* Terhadap Ketepatan *Short Passing* pada Sekolah Sepak Bola Panjalu Anom Usia 11 dan 12 Tahun?”

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan penafsiran istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan definisi istilah terhadap kata yang digunakan.

- a. Sepak bola menurut Luxbacher dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang (Burhan et al., 2024,p 111). Masing-masing tim mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan. Sepak bola bertujuan mempertahankan sebuah gawang dan mencetak gol ke gawang lawan, setiap gol dihitung dengan skor satu dan tim yang paling banyak menciptakan gol dalam waktu 2 x 45 (90) menit dianggap memenangkan pertandingan.
- b. *Passing* menurut Arrosyid et al (2023,p, 502) *passing* merupakan komponen yang utama dalam sepak bola dan harus diajarkan sejak usia muda atau usia dini. Dengan harapan semakin lama anak berlatih *passing* akan meningkatkan keterampilannya kedepan.
- c. Latihan menurut Djoko Pekik Irianto adalah proses pelatihan dilaksanakan secara teratur, terencana, menggunakan pola dan sistem tertentu, metodis serta berulang seperti gerakan yang semula sulit dilakukan, kurang koordinatif menjadi semakin mudah, otomatis, dan reflektif sehingga gerak menjadi efisien dan itu harus dikerjakan berkali-kali (Oktavia & Hariyanto, 2017)
- d. Variasi latihan adalah berbagai bentuk atau metode latihan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan fisik, atau keterampilan. Tujuan utama dari variasi latihan adalah untuk menghindari kejenuhan, meningkatkan motivasi, serta mengoptimalkan hasil latihan.

- e. *Passing and move* adalah salah satu latihan yang menekankan pada kemampuan pemain untuk melakukan operan dan segera bergerak ke ruang yang lebih baik setelah mengumpan. Menurut Fernando (2020) Kemampuan *passing and Move* yang baik memudahkan rekan satu tim dalam menjalankan strategi yang diinginkan sehingga tim dapat meraih hasil yang maksimal yaitu kemenangan.
- f. Ketepatan menurut Rubianto Hadi ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu sesuai dengan sasaran yang dikehendaki (Oktavia & Hariyanto, 2017).

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variasi latihan *passing and move* terhadap ketepatan *short passing* pada Sekolah Sepak Bola (SSB) Panjalu Anom usia 11 dan 12 tahun.

1.5 Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini berharap dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

- a. Sebagai salah satu bahan referensi untuk peneliti berikutnya tentang ketepatan *short passing* melalui variasi latihan *passing and move*.
- b. Hasil penelitian dapat menambah referensi akademik yang ada mengenai efektivitas berbagai jenis latihan dalam olahraga sepak bola, khususnya dalam meningkatkan ketepatan *short passing*.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi pemain sebagai masukan untuk lebih meningkatkan latihan kemampuan ketepatan *short passing* sehingga dapat tampil lebih baik dan maksimal.
- b. Bagi pelatih sebagai salah satu referensi metode latihan untuk meningkatkan kemampuan ketepatan *short passing* bagi atlet.